

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Faktor dari kehidupan teramat kuat kaitannya dengan kehidupan manusia hal itu merupakan pendidikan, disebabkan pendidikan merupakan satu hal yang menjadi dasar yang mempunyai kedudukan penting untuk terciptanya manusia yang memiliki kualitas.¹ Pendidikan merupakan upaya yang disadarkan serta terencana agar menjadikan peserta didik saat pembelajaran menjadi aktif dalam mengembangkan potensi terhadap dirinya sendiri yang berkembang seiring melalui keterampilan, karakter, kemampuan serta hari nuraninya secara menyeluruh.² Dengan demikian, pendidikan tidak hanya sekedar dalam pembelajarannya dalam hal mengirim ilmu, fakta-fakta ataupun teori akademik semata akan tetapi juga memberikan pembelajaran yang nantinya akan memotivasi anak. Diperlukannya di dalam proses tersebut pendidik untuk menjadi teladan, membangkitkan minat, dan juga mengasah potensi serta kreativitas peserta didik. Suatu proses yang dimana pembebasan terhadap peserta didik dari yang semula tidak tahu, tidak mampu, tidak berdaya, dan juga tidak tau mengetahui kebenaran dan kejujuran, dan juga terhadap dirinya seperti halnya baik buruknya hati, akhlak, dan juga iman.

Mengarahkan proses pembelajaran selain untuk menumbuhkan semangat, motivasi, kreativitas, serta percaya diri, serta diletakkan terbentuknya kesadaran, tanggungjawab, disiplin serta kebiasaan belajar yang bagus. Proses pembelajaran yang seperti itu bisa ditumbuhkan dengan kesesuaian dari keterampilan, minat serta kemampuan, kebutuhan karakteristik, serta corak belajar siswa.³ Bagi organisme yang hidup begitulah siswa dipandang.

Ada berbagai potensi-potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik yang siap untuk dikembangkan. Siswa juga

¹ Mede Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 1.

² Salamah dan Chomaidi, *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2018), hlm. 10.

³ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2-3.

mempunyai suatu keinginan, kebutuhan, intelegensi, tujuan serta emosi terhadap dirinya. Setiap peserta didik dengan peserta didik yang lainnya mempunyai perkembangan menuju pribadi yang baik berbeda dimana mereka mempunyai polahnya tersendiri..⁴

Terlepas dari itu, secara faktual realita menunjukkan seperti halnya saat ini dalam pembelajaran di kelas sering kali dijumpai dengan tindakan dan keadaan yang tidak seimbang. Yang dimana peserta didik itu tidak bisa untuk dikontrol, tidak serius dalam mendengarkan apa yang dijelaskan oleh pendidik, dan juga tidak bisa menjawab pertanyaan dari pendidik dan juga kurangnya motivasi dari orang tua karena peserta didik juga membutuhkan dukungan dan motivasi untuk meningkatkan belajarnya. Satu hal yang menjadi inti dari masalahnya yaitu tentang siswa yang mengalami kesusahan untuk merespon, menerima serta menumbuhkembangkan materi yang sudah diberikan oleh pendidik meskipun pendidik sudah memberikan yang terbaik. Dalam pembelajaran, motivasi merupakan satu hal yang dapat menjadi penggerak ataupun pendorong peserta didik dalam belajar ataupun penguasaan materi yang sedang dijalankannya. Tidak adanya motivasi membuat peserta didik tidak bisa tertarik serta serius untuk menjalankan suatu pembelajaran. Kebalikannya, dengan adanya suatu motivasi yang tinggi membuat peserta didik tertarik serta mau melibatkan dirinya untuk aktif atau bisa mempunyai inisiatif dalam proses pembelajaran berlangsung.⁵

Motivasi sangatlah mendukung untuk proses pembelajaran, sebab kalau tidak adanya motivasi bagi diri peserta didik maka nantinya akan menghambat dalam proses belajar.⁶ Belajar dan motivasi merupakan 2 hal yang saling menjadi pengaruh dalam pembelajaran. Peserta didik akan semangat belajarnya. Belajar adalah akibat adanya interaksi diantara stimulus serta jawaban untuk merubahnya tingkah laku baik secara latihan dan pengalaman yang terkait dengan

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 21-22.

⁵ Abdorrakhman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora), hlm. 86.

⁶ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 146

faktor kognitif, frktif serta psikomotor supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁷ Diperlukannya motivasi sebab akan menjadi kemudahan bagi peserta didik dalam belajar. Sebab motivasi menjadi penentu tingkat berhasil ataupun gagalnya perbuatan siswa belajar. Belajar tidak mempunyai motivasi kiranya akan menjadi sangat susah dalam mencapai keberhasilan karena individu yang tidak memiliki motivasi untuk belajar akan susah dalam menyerap disetiap pembelajarannya.⁸

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus, siswa terlihat termotivasi dari guru yang dimana sangat aktif, berpartisipasi aktif dalam diskusi dan percaya diri dalam proses belajar sehingga ketika pendidik memberikan pertanyaan peserta didik bisa menjawabnya, untuk tiap mata pelajaran. Salah satunya mata pelajaran dari PPKn sebab mata pelajaran PPKn adalah mata pelajarannya yang menjadikan focus kepada pembentukan diri dari segi sosial, budaya, agama, bahasa dan suku bangsa untuk menjadikan warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan juga berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dalam UUD 1945.

Pembelajaran Kewarganegaraan disekolah dasar maksudnya untuk suatu pemrosesan belajarmengajar dalam memberi kepemahaman pokok terkait pemerintahan, alur demokrasi, terkait kepedulian, sikap, kepengetahuan politik yang dapat mengambil keputusan politik secara rasional, sehingganya bisa menjadi persiapan warganegara yang demokratis. Maka pendidik mempunyai kompetensi yang lebih untuk memotivasi peserta didik, maka peserta didiknya nanti akan tidak mendengarkan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran PPKn.⁹

⁷ Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 1-2.

⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 231.

⁹ Erni Maidiyah, Cut Zulisna Fonda, "Penerapan Model Pembelajaran ARCS Pada Materi Statistika di Kelas XI SMA Negeri 2 RSBI Banda Aceh", *Jurnal Peluang*, Vol. 1, No. 2, (2013):13

Dalam PPKn ini upaya kesadaran dan perencanaan untuk pemrosesan pembelajaran dalam menjadi pengembangan potensi diri peserta didik dalam mempunyai kecerdasan, kecakapan, keterampilan, serta kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, pelestarian lingkungan hidup, demokrasi, tanggung jawab sosial, dan ketaatan pada hukum. Dan yang nantinya anak akan berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun dalam isu kewarganegaraan. Maka dari itu guru harus mampu menarik dan memotivasi peserta didik yang nantinya lebih semangat untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan itu, penulis akan membuat riset yang mempunyai judul “Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas IV di MI NU Ma’rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus.”

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian berdasarkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan guru mengarahkan proses pembelajaran untuk menumbuhkan semangat, motivasi, serta percaya diri ke peserta didik. Serta kepala madrasah yang menjadi pendukung dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik dan juga yang menjadi penyedia pembelajaran yang dimana untuk membantu guru dalam melakukan aktivitas belajar mengajar terutama pada mata pelajaran PPKn di MI NU Ma’rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Motivasi belajar PPKn kelas IV di MI NU Ma’rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Motivasi belajar PPKn kelas IV di MI NU Ma’rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam riset ini dari penjelasan diatas adalah berikut ini:

1. Guna mengetahui hasil dari Motivasi belajar PPKn kelas IV di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus.
2. Guna mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Motivasi belaja PPKn kelas IV di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil riset ini secara teoritis dapat dalam menambahkan wawasan pengetahuan dan pengalaman untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk guru bisa menjadi manfaat untuk menjadi pengembangan wawasan untuk siswa terkait penerapan motivasi belajar yang inovatif dan kreatif.
- b. Untuk peserta didik bisa mempunyai kemanfaatan untuk menjado motivasi dalam aktivitas pembelajaran yang lebih variasi.
- c. Madrasah, hasil riset ini mempunyai harapan dapat sebagai bahan mempertimbangkan untuk penyusunan program-program pembelajaran yang terintegrasi dengan motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran PPKn.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian pendahuluan ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar gambar dan daftar table.

2. Bagian Isi

a. Bab I: Pendahuluan

Pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah yang akan diambil, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- b. Bab II: Kajian Pustaka
Bab ini berisi teori yang berkaitan dengan judul penelitian serta hasil penelitian terdahulu. Selain itu dalam bab ini membahas kerangka berfikir.
 - c. Bab III: Metode Penelitian
Pada bab ini akan menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
 - d. Bab IV: Penelitian dan Pembahasan
Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.
 - e. Bab V: Penutup
Pada bab terakhir yaitu berisi kesimpulan penelitian dan saran.
3. Bagian akhir
Bagian ini berisi daftar pustaka penulisan, dan lampiran- lampiran.